

**PENGARUH JENIS KELAMIN TERHADAP HASIL BELAJAR PADA  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DITINJAU DARI PEKERJAAN  
ORANG TUA SISWA KELAS IV DI SDN 2 CANDI  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Risma Lorensa Fertiar<sup>1</sup>, Nely Indra Meifiani<sup>2</sup>, Lina Erviana<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan

Email: [rismalorensa@gmail.com](mailto:rismalorensa@gmail.com)

<sup>2</sup>Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Pacitan

Email: [indrameifianinely@gmail.com](mailto:indrameifianinely@gmail.com)

<sup>3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan

Email: [linaerviana27@gmail.com](mailto:linaerviana27@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) adakah perbedaan pengaruh jenis kelamin terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN 2 Candi tahun pelajaran 2019/2020, (2) adakah perbedaan pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN 2 Candi tahun pelajaran 2019/2020, dan (3) adakah interaksi antara jenis kelamin dengan pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN 2 Candi tahun pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 2 Candi tahun pelajaran 2019/2020. Sampel dipilih dengan teknik sampel jenuh. Sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN 2 Candi berjumlah 19 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 9 siswi perempuan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah uji anava melalui data yang berdistribusi normal dan homogen. Hasil yang diperoleh dari penelitian, yaitu: (1) tidak ada perbedaan pengaruh jenis kelamin terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN 2 Candi tahun pelajaran 2019/2020, (2) tidak ada perbedaan pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN 2 Candi tahun pelajaran 2019/2020, dan (3) tidak ada interaksi antara jenis kelamin dengan pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN 2 Candi tahun pelajaran 2019/2020.

**Kata Kunci:** Jenis Kelamin, Hasil Belajar, Pembelajaran Matematika, Pekerjaan Orang Tua

**Abstract:** This study aims to find out: (1) is there a difference in the effect of gender on the mathematics learning outcomes of fourth- grade students at SDN 2 Candi 2019/2020 academic year, (2) is there a difference in the effect of parents' job on mathematics learning outcomes of grade IV students in SDN 2 Candi 2019/2020 school year, and (3) is there an interaction between gender with parents' work on the mathematics learning outcomes of fourth-grade students at SDN 2 Candi 2019/2020 academic year. This type of research was quantitative with quasi-experimental methods. The population in this study were students of grade IV SDN 2 Candi in the academic year 2019/2020. Samples were selected by the saturation sample technique. The research sample of the research was all students of class IV SDN 2 Candi totaling 19 students consisting of 11 male students and 9 female students. Data collection was done by the method of documentation and interviews. Analysis of the data used is anava test through data that was normally distributed and homogeneous. The results obtained from the study, namely: (1) there was no difference in the effect of gender on the mathematics learning outcomes of fourth-grade students at SDN 2 Candi 2019/2020 academic year, (2) there was no difference in the effect of parents' job on the mathematics learning outcomes of class students IV at SDN 2 Candi 2019/2020 school academic, and (3) there was no interaction between gender with parents' job on the mathematics learning outcomes of grade IV students at SDN 2 Candi 2019/2020 school academic.

**Keywords:** Gender, Learning Outcomes, Mathematics Learning, Work Parents

## PENDAHULUAN

Matematika merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar. Tujuan pembelajaran matematika dimaksudkan agar siswa tidak hanya terampil menggunakan matematika, tetapi memberikan bekal kepada siswa dengan tekanan penataan nalar pada penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari (Susanto, 2013: 183).

Berdasarkan studi awal (observasi tanggal 28 Januari 2020), peneliti menemukan bahwa masih terdapat siswa yang kesulitan dalam menggunakan operasi hitung ketika pembelajaran matematika. Siswa belum mampu memahami konsep perkalian dan pembagian secara sederhana hingga yang rumit sekalipun. Sebagian siswa cenderung pasif, bermain sendiri, dan kurang memperhatikan ketika diminta guru mengemukakan jawaban saat pembelajaran matematika.

Peneliti mengamati bahwa siswa laki-laki cenderung lebih gaduh dan kurang memerhatikan ketika pembelajaran matematika, sedangkan siswa perempuan cenderung lebih tenang dan cukup memerhatikan. Respon siswa pada saat pembelajaran seperti ini secara langsung akan berdampak pada penilaian hasil belajar matematika, dimana siswa yang aktif dan memerhatikan penjelasan materi dari guru cenderung mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang pasif dan tidak memerhatikan penjelasan materi.

Wahidmurni, dkk. (2010: 18) menjelaskan bahwa seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan yang dimaksud mengarah pada perkembangan aspek kognitif, afektif, psikomotorik, dan sosial yang bersifat positif dan dinamis. Kedinamisan pengetahuan matematika menyebabkan siswa memiliki kemampuan berbeda-beda setiap waktunya yang mempengaruhi tingkat hasil belajarnya.

Menurut Riana (2013: 2) hasil belajar siswa perempuan lebih baik dari hasil belajar siswa laki-laki. Guriaan (dalam Meifiani dan Prasetyo, 2015: 5-6) juga menjelaskan bahwa terdapat perbedaan antara otak laki-laki dan perempuan yang terletak pada ukuran bagian-bagian otak, bagaimana bagian itu berhubungan, serta cara kerjanya. Perbedaan mendasar antara kedua jenis kelamin tersebut terletak pada perbedaan spasial, perbedaan verbal, perbedaan bahan kimia, dan perbedaan daya tampung memori.

Menurut Sutikno (2013: 16) terdapat beberapa faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Ketiga faktor tersebut salah satunya faktor keluarga memegang peran yang cukup penting dalam pendidikan siswa. Keluarga menjadi salah satu faktor eksternal yang seharusnya mendukung penuh terhadap kebutuhan dan fasilitas belajar siswa, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa dapat tercapai secara optimal dan maksimal. Orang tua yang memiliki tanggung jawab tinggi cenderung lebih sukses dalam mendidik anaknya. Kesibukan orang tua terhadap pekerjaan dan sikap acuh terhadap siswa ketika di rumah menjadi sebab mengapa orang tua belum bisa meluangkan waktu untuk menemani siswa untuk belajar.

## **METODE**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Penelitian ini dilaksanakan selama delapan bulan mulai dari bulan Januari 2020 sampai Agustus 2020. Populasi penelitian adalah siswa kelas IV SDN 2 Candi sebanyak 19 orang yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 8 siswi perempuan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel jenuh dimana seluruh anggota populasi menjadi sampel penelitian.

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi dan wawancara. Dokumentasi yang diperlukan yaitu data siswa, data hasil PAS Ganjil matematika tahun ajaran 2019/2020, foto-foto kegiatan belajar, dan foto-foto sekolah. Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data wawancara orang tua siswa dan wawancara guru matematika. Analisis data yang digunakan adalah uji keseimbangan dengan uji-t, uji normalitas dengan metode *Liliefors*, uji homogenitas dengan uji-F, dan uji hipotesis dengan Anava. Seluruh perhitungan analisis data menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences 16.0*.

## PEMBAHASAN

Uji pertama dalam analisis data pada penelitian ini yaitu melakukan uji keseimbangan menggunakan uji- t terlebih dahulu dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Keseimbangan**  
**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar	Equal variances assumed	.208	.654	1.505	17	.151	2.898	1.926	-1.166	6.961
	Equal variances not assumed			1.558	16.732	.138	2.898	1.860	-1.032	6.827

Hasil uji keseimbangan menunjukkan taraf signifikansi kelompok siswa laki-laki  $0,151 > 0,05$  dan taraf signifikansi siswa perempuan  $0,138 > 0,05$ . Taraf signifikansi tersebut dapat dilihat pada tabel 1 kolom *t-test for Equality of Means*. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen baik siswa laki-laki dan siswa perempuan memiliki hasil belajar matematika yang seimbang.

Uji kedua dalam analisis data penelitian ini yaitu melakukan uji normalitas menggunakan metode *Lilliefors* dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas Pengaruh Jenis Kelamin**  
**Terhadap Hasil Belajar Matematika**  
**Tests of Normality**

jenis kelamin		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil belajar	laki-laki	.163	11	.200*	.975	11	.934
	perempuan	.148	8	.200*	.955	8	.761

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan data pada kolom Kolmogrov-Smirnov dapat dilihat bahwa semua kelompok jenis kelamin memiliki signifikansi  $> 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa kedua kelompok berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

**Tabel 3**  
**Uji Normalitas Hasil Belajar Matematika**  
**Ditinjau dari Pekerjaan Orang Tua Siswa**  
**Tests of Normality**

pekerjaan orang tua	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil petani	.336	5	.067	.787	5	.063
belajar swasta	.187	14	.200*	.953	14	.608

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan data pada kolom Kolmogrov-Smirnov dapat dilihat bahwa semua kelompok pekerjaan orang tua memiliki signifikansi  $> 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa kedua kelompok berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji ketiga dalam analisis data penelitian ini yaitu uji homogenitas menggunakan uji-F dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Homogenitas Jenis Kelamin Terhadap**  
**Hasil Belajar Matematika**  
**Test of Homogeneity of Variances**

hasil belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.208	1	17	.654

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas menunjukkan bahwa taraf signifikansi yang diperoleh kelompok siswa laki-laki dan siswi perempuan yaitu  $0,654 > 0,05$ . Oleh karena itu, kelompok jenis kelamin mempunyai variansi yang sama serta data bersifat homogen.



**Tabel 5**  
**Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Matematika**  
**Ditinjau dari Pekerjaan Orang Tua**  
**Test of Homogeneity of Variances**

hasil belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.017	1	17	.898

Adapun uji homogenitas berdasarkan kelompok pekerjaan orang tua petani dan swasta memperoleh nilai signifikansi  $0,898 > 0,05$ . Oleh karena itu, kelompok pekerjaan orang tua mempunyai variansi yang sama serta data bersifat homogen.

Berdasarkan uji keseimbangan, uji normalitas, dan uji homogenitas di atas dapat disimpulkan bahwa keseluruhan  $H_0$  diterima, artinya data seimbang, berdistribusi normal, dan variansinya homogen. Setelah uji keseimbangan dan uji prasyarat hipotesis (uji normalitas dan uji homogenitas) terpenuhi, kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji Anava dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Rangkuman Analisis Variansi 2 Faktor atau *Two Way Anova***  
**Tests of Between-Subjects Effects**

Dependent Variable: hasil belajar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	97.197 <sup>a</sup>	3	32.399	2.079	.146
Intercept	59579.102	1	59579.102	3.823E3	.000
Jeniskelamin	.352	1	.352	.023	.883
pekerjaanorangtua	42.539	1	42.539	2.730	.119
jeniskelamin * pekerjaanorangtua	37.539	1	37.539	2.409	.141
Error	233.750	15	15.583		
Total	119068.000	19			
Corrected Total	330.947	18			

a. R Squared = ,294 (Adjusted R Squared = ,152)

Berdasarkan perolehan data dengan bantuan program *SPSS 16.0* pada tabel 6 di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) nilai signifikansi jenis kelamin yaitu  $0,883 > 0,05$ . Hal tersebut mengartikan bahwa tidak ada perbedaan pengaruh jenis kelamin terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN 2 Candi tahun pelajaran 2019/2020. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak; (2) nilai signifikansi pekerjaan orang tua yaitu  $0,119 > 0,05$ . Hal tersebut mengartikan bahwa tidak ada perbedaan pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN 2 Candi tahun pelajaran 2019/2020. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak; dan (3) Nilai signifikansi jenis kelamin dan pekerjaan orang tua yaitu  $0,141 > 0,05$ . Hal tersebut mengartikan bahwa tidak ada interaksi antara jenis kelamin dan pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN 2 Candi tahun pelajaran 2019/2020. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Sebagai pendukung hasil uji hipotesis di atas, peneliti melakukan telaah wawancara yang dilakukan kepada empat responden, yaitu orang tua siswa (NW), (SI), (R), dan (SY). Hasilnya adalah sebagian besar orang tua telah memberikan peran dan perhatian yang baik kepada para siswa ketika di rumah. Sebagian besar orang tua telah melakukan dengan baik bentuk dan perannya dalam pendidikan siswa pada setiap indikator-indikator seperti yang telah tercantum pada pedoman wawancara.

Para orang tua telah melakukan indikator mengontrol waktu dan cara belajar siswa, memantau perkembangan dan kemampuan akademik siswa, memperhatikan perkembangan kepribadian siswa, dan memantau efektifitas jam belajar siswa di sekolah. Orang tua tetap memberikan bentuk perhatian kepada siswa dalam bidang pendidikan walau mereka sibuk bekerja. Terlebih lagi pada saat situasi pandemi *Covid-19* seperti ini dimana pembelajaran berbasis penugasan dan dikerjakan di rumah, orang tua tetap mendidik, memberi arahan, dan memberikan pelajaran kepada para siswa.

Meskipun orang tua memiliki kesibukan karena harus mengurus rumah tangga, memberi makan ternak, dan bekerja, para orang tua tetap berusaha menemani siswa ketika sedang belajar di rumah. Hal tersebut sejalan dengan konfirmasi jawaban guru matematika siswa kelas IV SDN 2 Candi yang mengemukakan bahwa orang tua juga memberikan perhatian kepada siswa pada bidang pendidikan.

Responden (RMC) mengemukakan bahwa terdapat beberapa orang tua siswa yang melakukan pemantauan dan pengontrolan belajar siswa selama di sekolah. Pemantauan dan pengontrolan tersebut diantaranya, orang tua bertanya kepada guru terkait dengan hasil ulangannya bagaimana, aktifitas belajar di sekolah, dan sikap siswa di sekolah. Responden (RMC) juga berpendapat bahwa jenis pekerjaan yang berbeda karena kesibukan tertentu, juga dapat memberikan perhatian belajar yang berbeda.

Berdasarkan uraian pembahasan di atas menyatakan bahwa jenis pekerjaan orang tua yang berbeda (petani dan swasta) dan bentuk perhatian yang diberikan kepada siswa dalam bidang pendidikan adalah sama. Hal tersebut tidak menjamin bahwa terdapat hasil belajar yang selalu berbeda antara siswa yang memiliki orang tua petani dan siswa yang memiliki orang tua swasta. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar matematika.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Terdapat beberapa kesimpulan pada penelitian ini antara lain: (1) tidak ada perbedaan pengaruh jenis kelamin terhadap hasil belajar pada pembelajaran matematika siswa kelas IV di SDN 2 Candi tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi jenis kelamin terhadap hasil belajar matematika, yaitu  $0,883 > 0,05$ ; (2) tidak ada perbedaan pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar pada pembelajaran matematika siswa kelas IV di SDN 2 Candi tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar matematika, yaitu  $0,119 > 0,05$ ; dan (3) tidak ada interaksi antara jenis kelamin dengan pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN 2 Candi tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi jenis kelamin dan pekerjaan orang tua, yaitu  $0,141 > 0,05$ .



## Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti, yaitu: (1) bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa pada saat pembelajaran matematika agar lebih baik, yaitu dengan mengkaji berbagai faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa; (2) bagi siswa, diharapkan meningkatkan keaktifan dan meningkatkan pemahaman materi pada saat pembelajaran matematika dengan rajin belajar di rumah, sehingga hasil belajar dapat lebih baik; (3) bagi sekolah, diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan pendidikan dan menyediakan media pembelajaran yang baik dari segi fungsinya dan visualnya sehingga menarik minat siswa untuk aktif ketika proses belajar; (4) bagi orang tua siswa, diharapkan meningkatkan bentuk-bentuk perhatian kepada anaknya meskipun memiliki kesibukan bekerja dengan tidak melupakan tanggung jawabnya sebagai orang tua untuk selalu mendidik anaknya untuk belajar di rumah; dan (5) bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian dengan cermat mengelola waktu selama penelitian dan proses analisis data yang dilakukan, sehingga penyusunan hasil penelitian dapat tertulis secara terperinci, akurat, objektif, dan sistematis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Meifiani, Nely Indra&Prasetyo, Tika Dedy. 2015. "Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Ditinjau Dari Perbedaan Jenis Kelamin Mahasiswa STKIP PGRI Pacitan". *Jurnal Derivat Volume 2 No. 1 Juli 2015*. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan. (<https://journal.upy.ac.id/index.php/derivat/article/view/113> diakses pada tanggal 01 Mei 2020, pukul 08.22 WIB)
- Riana, Rini. 2013. Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Jenis Kelamin Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa SMP Negeri 1 Pucakwangi Pati Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. ([https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwi2\\_9nGrPvqAhXGZCsKHesuBUIQFjAAegQIBRAB&url=http%3A%2F%2Fprints.ums.ac.id%2F26597%2F&usg=AOvVaw09F578LDqJz6GQF8Pgev-R](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwi2_9nGrPvqAhXGZCsKHesuBUIQFjAAegQIBRAB&url=http%3A%2F%2Fprints.ums.ac.id%2F26597%2F&usg=AOvVaw09F578LDqJz6GQF8Pgev-R) diakses pada tanggal 05 Mei 2020, pukul 08.29 WIB)
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di SD*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sutikno, Sobry. 2013. Belajar dan pembelajaran. Lombok: Holistica.
- Wahidmurni dkk. 2010. *Evaluasi Pembelajaran: Kompetensi dan Praktik*. Yogyakarta: Nuha Litera.